

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai data dan temuan penelitian yang diperoleh pada lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Sumber Jati kadur Pamekasan baik itu yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Paparan Data

a. Profil Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur pamekasan

Nama Madrasah	MA MIFTAHUL ULUM SUMBER JATI
No. statistik	131235280062
Sekolah/ SNP	
Status	SWATA (terakreditasi B)
Luas	490 M2
Bangunan	
Alamat	Jalan / desa : pondok pesantren miftahul ulum sumberjati desa bungbaruh, kec.kadur,kab.pamekasan,prov. Jawa timur.
Email	Mas.sumberjati@gmail.com
Kepala sekolah	Syaiful Rahman, SE
Nomor telp/HP	081939211123

Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Ulum Sumber Jati adalah unit lembaga pendidikan menengah atas di bawah naungan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang merupakan pula wujud misi pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Ulum. Lembaga pendidikan MA. Miftahul Ulum digagas pendiriannya oleh para pengurus yayasan di bawah kordinasi pengasuh PP. Miftahul Ulum, pada tanggal 14 Juni 1997

dan resmi dibuka pada tanggal 01 Juli 1997 dengan dihadiri sejumlah ulama dan tokoh masyarakat kec. Kadur Kadur dengan disaksikan oleh para pejabat Muspida Kecamatan Kadur dan Pejabat berwenang dari Muspida Kabupaten Pamekasan.

Pada perkembangannya, MA. Miftahul Ulum Sumber Jati secara institusional mendapatkan Surat Ijin Operasional dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur dengan no SK: D/WM/MA/066/1998 tertanggal 29 September 1998 dan mendapat nomor statistik 312 352 812 655. Perjalanan 7 (tujuh) tahun pelajaran dianggap cukup oleh civitas akademika MA. Miftahul Ulum Sumber Jati untuk mengevaluasi kinerjanya baik secara internal (evaluasi diri institusional), maupun secara eksternal. Oleh sebab inilah MA. Miftahul Ulum Sumber Jati melaksanakan akreditasi perdananya pada tanggal 23 Desember 2004.

Pendirian MA. Miftahul Ulum Sumber Jati sebenarnya diilhami oleh tuntutan dan kebutuhan masyarakat Sumber Jati dan sekitarnya akan lahirnya sebuah lembaga pendidikan menengah atas di Kecamatan Kadur yang dapat menjawab beberapa permasalahan pendidikan dewasa ini. Sebagaimana dimaklumi bersama bahwa lembaga pendidikan tidak saja dituntut untuk memberikan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang mempertajam kemampuan intelektual belaka, dengan mempersiapkan anak didiknya untuk mampu menghadapi persaingan teknologi dan perkembangan sains (*live skill*), akan tetapi lebih dari itu lembaga pendidikan masa kini juga diharapkan mampu menanamkan nilai luhur

bangsa yang didasarkan pada kesucian dan keindahan ajaran Islam. Tuntutan yang kedua ini akan mengantarkan peserta didik pada kematangan spritual (*spritual skill*) yang akan menjadi spirit dalam jiwa mereka di dalam menghadapi persaingan kehidupan dan akan membimbing mereka untuk menciptakan nuansa kehidupan yang harmoni, aman tentram, sejahtera, dan diridloi oleh Allah SWT baik di dunia dan akhirat dengan semboyan *Baladatun Thoyyibatun Wa Rabbun Ghafur*.

Dengan mengemban dua tuntutan dan tanggung jawab tersebut MA. Miftahul Ulum dikelola dengan mengkomposisikan kurikulumnya pada dua aspek keterampilan tersebut. Pada satu sisi kurikulum MA. Miftahul Ulum Sumber Jati harus mengacu pada pendalaman bidang saince dan tekhnologi, sementara pada sisi yang lainnya keterampilan spritual dan moral keagamaan juga sangat diperhatikan. Kedua sisi tersebut senantiasa diasah untuk mendapatkan produk yang handal dan bertanggung jawab.

Untuk mengaplikasikan hal itu kurikulum dikemas dengan memadukan kurikulum nasional dan kurikulum lokal yang senantiasa dievaluasi dengan terus mencari kesinambungannya terhadap visi, misi dan tujuannya. MA. Miftahul Ulum Sumber Jati juga menyadari bahwa kedalaman ilmu pengetahuan dan tekhnologi serta ketajaman spritual tidak bisa dicapai kecuali melalui penguasaan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai pintu gerbangnya. Oleh karena itu kurikulum juga menekankan pada penguasaan kedua bahasa asing tersebut, disamping

hal itu juga diupayakan melalui muatan-muatan ekstra kurikuler yang berupa *Yaumul Lughghah* dan *English Days*.

Adapun visi, misi, dan tujuan Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Sumber Jadi yakni sebagai berikut :

1) Visi madrasah.

“Terwujudnya lulusan madrasah yang beriman, bertaqwa dan berakhlaqul-karimah serta unggul dalam bahasa Arab dan siap memasuki perguruan tinggi negeri agama maupun umum”.

Indikator-Indikator Visi:

- a) Memiliki nilai UN dan UAM untuk semua mata pelajaran di atas standar minimal kelulusan yang ditetapkan oleh pemerintah;
- b) Mimiriki nilai minimal satu angka lebih tinggi dari standar minimal kelulusan untuk mata pelajaran inti jurusan, dan dua angka untuk mata pelajaran agama dan bahasa Arab;
- c) Mendapat sekor minimal baik (B) untuk penilaian sikap dan prilaku;
- d) Memiliki ketaatan, kedisiplinan dan keistiqomahan dalam menjalankan perintah agama;
- e) memiliki keistiqomahan dalam mengamalkan semboyan 6 S dalam pergaulan (senyum, sapa, salam, salaman, sopan dalam prilaku dan santun dalam bertutur kata);
- f) Memiliki aqidah yang lurus dan benar yaitu aqidah *ahlussunnah wal jamaah*.

2) Misi Madrasah

“Mewujudkan lulusan madrasah yang mempunyai keimanan yang kokoh sesuai dengan aqidah ahlussunnah wal jama’ah, ketaatan dan keistiqomahan dalam beribadah, kemuliaan akhlaq, keteladanan sikap serta terampil berbahasa Arab dan memiliki daya saing dalam nilai UN & UAM sehingga dapat diterima di berbagai perguruan tinggi negeri agama maupun umum”.

- a) Melaksanakan pembelajaran yang efektif
- b) Melaksanakan bimbingan kecakapan (Vocasional Skill)
- c) Melaksanakan bimbingan sehari semalam.
- d) Menyuburkan semangat keunggulan, dalam bidang seni, olah raga, akademik, ataupun dalam bidang life skill education
- e) Mengembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran agama.
- f) Menggunakan manajemen partisipasif.
- g) Ikut menciptakan susunan islami dalam masyarakat
- h) Mempersiapkan pemuda yang siap berkompetisi sama dengan kemampuannya utamanya pada saat menyikapi lapangan kerja

3) Tujuan Madrasah

Adapun tujuan dari pada MA. Miftahul Ulum Sumber Jati secara garis besarnya adalah:

- a) Setiap lulusan madrasah memiliki penilaian ujian nasional dan ujian akhir madrasah untuk standard minimum nilai kelulusan yang ditetapkan.

- b) Setiap lulusan madrasah mampu bersaing dalam bursa penerimaan mahasiswa baru perguruan tinggi agama dan umum.
- c) Setiap lulusan madrasah menjadi muslim dan mukmin yang sejati yang berpedoman kokoh ke akidah “*ahlussunnah wal jama'ah*”, disiplin dan berakhlaq mulia dan bisa menjadi teladan ditengah-tengah masyarakat.
- d) Setiap lulusan madrasah mampu berperan aktif dalam kegiatan keagamaan di tengah-tengah masyarakat.
- e) Setiap lulusan madrasah terampil dalam membaca al-Qur'an secara tartil maupun dilagukan (*bi attartil wat taghanny*).
- f) Setiap lulusan madrasah terampil dalam membaca kitab kuning.
- g) Setiap lulusan madrasah terampil dalam bahasa Arab baik tulis maupun lisan.
- h) Setiap lulusan madrasah mengenal dasar-dasar teknologi informasi (IT) dan siap memasuki dunia kerja.
- i) Setiap lulusan madrasah mempunyai sikap toleran terhadap pluralisme.

b. Implementasi E-learning Menggunakan Google Classroom dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MA. Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan mengenai implementasi penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 di

kelas IX di peroleh hasil sebagai berikut: pertama, menyiapkan RPP (*Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*) sebelum pembelajaran dilakukan maka terlebih dahulu menyiapkan perencanaan kegiatan. Masalah pembelajaran daring dengan menggunakan google classroom guru mempersiapkan terlebih dahulu pembelajaran. Untuk proses pembelajaran menyiapkan RPP daring tentunya, dan juga keterampilan yang dimiliki guru dalam pembelajaran ini agar benar-benar terlaksana dan bisa memahami/ menggunakan aplikasi google classroom, agar fungsi dan manfaatnya dapat dimaksimalkan.

Selain itu guru juga harus mengupload materi dan memberikan tugas yang bisa dilihat oleh siswa dan yang terpenting koneksi internet harus stabil untuk masuk ke laman google classroom agar proses pembelajaran berjalan maksimal. Dalam penyampaian materi sebaiknya guru mempersiapkan terlebih dahulu media pembelajaran berupa video, foto/gambar dan menampilkan powerpoint yang berisikan materi pembelajaran.

Dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi sebagai media pembelajaran, terlihat bahwa dalam perencanaannya untuk mengimplementasikan penggunaan aplikasi google classroom pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 ini karena pada saat sedang melaksanakan pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19, RPP daring yang dibuat oleh guru setiap mengajar di kelas sebagai acuan atau landasan untuk melaksanakan suatu kegiatan belajar mengajar.

Kemudian dalam perencanaan membahas tentang apa saja yang dibutuhkan saat kegiatan belajar daring berlangsung seperti sarana dan prasarana serta strategi apa yang akan dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan penggunaan google classroom agar mencapai hasil yang diharapkan. Kedua, guru menyiapkan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran daring menggunakan goole classroom. Adapun media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring berupa video, gambar dan juga powerpoint, tujuannya agar menarik siswa untuk tidak bosan dalam melaksanakan kegiatan belajar daring di masa pademi covid-19 ini.

Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Syaiful Rahman S. Pd, selaku Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, yang mana beliau menyampaikan:

“Menyiapkan RPP Daring, silabus dan video pembelajaran yang disesuaikan dengan materi ajarnya dan juga keterampilan dalam pembelajaran ini harus benar-benar bisa dipahami agar fungsi dan manfaat menggunakan google classroom dapat dimaksimalkan. Selain itu guru juga mengupload materi, memberi tugas yang bisa dilihat oleh siswa yang bisa dibaca dan tidak kalah pentingnya koneksi internet dalam mengakses laman goole classroom.”¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Dinah Sufiyah, S, Pd selaku wali kelas di MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, beliau mengatakan :

“Dibilang cocok atau tidaknya kan bisa dilihat dari lingkungan sekolahnya, kita jabarkan dulu jika melakukan kegiatan pembelajaran daring menggunakan google classroom apa saja yang harus disiapkan untuk pemberian materi ajarnya. Kesiapannya ia ada RPP Daring dan video pembelajaran yang disesuaikan dengan materinyan dan juga

¹ Syaiful Rahman, S. Pd, selaku kepala madrasah MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, wawancara langsung di ruangan kepala madrasah MA Miftahul Ulum Kadur Pamekasan, (25 Mei 2022), jam 11.00 WIB

keterampilan dalam pembelajaran harus benar-benar kita pahami dalam menggunakan google classroom agar fungsi dan manfaat dapat dimaksimalkan. Selain itu guru juga mengupload materi, memberi tugas yang bisa dilihat oleh siswa atau yang bisa dibaca oleh siswa dan yang terpenting koneksi internetnya harus stabil agar bisa mengakses laman google classroom.”²

Hal yang sama juga disampaikan oleh Susilawati, S. Pd selaku guru di MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, yakni :“Mengetahui implementasi penggunaannya pada pembelajaran daring, google classroom ini bisa memantau kegiatan belajar siswa, baik dari segi tugasnya yang terstruktur maupun absennya juga bisa dipantau.”³

Hal tersebut juga dikuatkan dengan pernyataan Alfi Nurir Rahmah, selaku siswi MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, yakni dia menyatakan : “Bagus dan senang aja kak, sama seperti WA sih kak, tapi google classroom ini rapi untuk pengiriman tugas dan juga efektif pembelajarannya kak.”⁴

Dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan pembelajaran daring menggunakan google classroom guru menyiapkan RPP sebagai bahan materi dalam mengajar, video pembelajaran, keterampilan dalam pembelajaran ini agar siswa benar-benar bisa memahami dalam penggunaan google classroom serta fungsi dan manfaatnya dapat dimaksimalkan dengan baik oleh siswa.

² Dinah Sufiyah, S. Pd, selaku wali kelas MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, wawancara langsung di ruangan guru MA Miftahul Ulum Kadur Pamekasan, (26 Mei 2022), jam 09.00 WIB

³ Susilawati, S. Pd, selaku guru MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, wawancara langsung di ruangan guru MA Miftahul Ulum Kadur Pamekasan, (27 Mei 2022), jam 10.00 WIB

⁴ Alfi Nurir Rahmah, selaku siswi kelas XI MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, wawancara langsung di ruangan kelas XI MA Miftahul Ulum Kadur Pamekasan (27 mei 2022), jam 10.30 WIB

Melaksanakan kegiatan pembelajaran daring bisa menggunakan aplikasi google classroom. Selain itu juga guru harus mengetahui apa-apa saja yang harus disiapkan dengan baik dalam penggunaan aplikasi tersebut karena jika salah satu dari itu tidak ada maka pembelajaran tidak bisa berjalan sesuai dengan baik dan sesuai dengan rencana yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

c. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi E-learning Menggunakan Google Classroom dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

Dalam kegiatan pembelajaran tentunya juga akan ditemukan hal-hal yang menjadi kesulitan dalam materi ajarnya. Begitupun juga dalam implementasi penggunaan google classroom dalam pandemi covid-19 juga ada faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung dalam penggunaan google classroom dalam proses pembelajaran di masa covid-19 adalah ramah lingkungan.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Syairurrahman, S. Pd selaku Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, beliau menyampaikan :

“Faktor pendukung menurut saya dalam implementasi e-learning menggunakan google classroom dalam proses pembelajaran di masa pandemic covid-19 ini adalah aplikasi tersebut ramah lingkungan karena dapat kita ketahui bersama bahwa aplikasi ini sangat mudah untuk digunakan dan tentunya tidak sulit dalam mengakses bahkan bagi pemula pun bisa mengakses aplikasi ini dengan baik dan lancar saking mudahnya aplikasi ini digunakan.”⁵

⁵Syaiful Rahman, selaku kepala sekolah MA Miftahul Ulum Sumber Jati kadur Pamekasan, wawancara langsung di ruangan kepala sekolah MA Miftahul Ulum Kadur Pamekasan, (26 Mei 2022), jam 11.00 WIB

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Dinah Sufiyah, S. Pd selaku wali kelas MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, beliau menyampaikan : “iya menurut saya faktor yang menjadi pendukung adalah ramah lingkungan, artinya aplikasi sangat cocok untuk digunakan dalam pembelajaran di masa covid-19 seperti sekarang ini karena untuk menjaga dari hal-hal yang tidak diinginkan.”⁶

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Susilawati, S. Pd selaku guru MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, yang mana beliau menyampaikan : “faktor yang menjadi pendukung menurut saya ramah lingkungan, artinya siapapun dan dimanapun bisa untuk mengakses aplikasi tersebut baik itu yang masih pemula maupun yang sudah terbiasa dalam menggunakan aplikasi google classroom.”⁷

Hal tersebut juga dikuatkan oleh pernyataan Alfi Nurir Rahmah, selaku siswi kelas XI MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, dia menyatakan : “faktor pendukung pada saat proses pembelajaran di masa covid-19 ini merupakan aplikasi google classroom yang sangat ramah lingkungan karena bisa digunakan oleh siapa saja dan dimana saja entah itu pemula ataupun yang sudah terbiasa menggunakannya.”⁸

Hasil wawancara ini diperkuat oleh hasil pengamatan bahwa semua siswa begitu antusias dalam penggunaan aplikasi google classroom.

⁶ Dinah Sufiyah, S. Pd, selaku wali kelas MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, wawancara langsung di ruangan guru MA Miftahul Ulum Kadur Pamekasan, (26 Mei 2022), jam 09.00 WIB

⁷ Susilawati, S. Pd, selaku guru MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, wawancara langsung di ruangan guru MA Miftahul Ulum Kadur Pamekasan, (27 Mei 2022), jam 10.00 WIB

⁸ Alfi Nurir Rahmah, selaku siswi kelas XI MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, wawancara langsung di ruangan kelas MA Miftahul Ulum Kadur Pamekasan, (27 Mei 2022), jam 10.30 WIB

Sehingga demikian dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 adalah Mobile Friendly atau yang disebut ramah seluler.

Sedangkan untuk faktor yang menghambat pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 yaitu koneksi inetrnet (jaringan). Apabila koneksi jaringan yang digunakan digunakan di sekolah ataupun yang digunakan siswa di rumah masing-masing mengalami gangguan akan menghambat jalannya proses pembelajaran di masa covid-19. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Syaiful Rahman, S. Pd selaku Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, beliau menyampaikan:

“Yang menghambat pembelajaran daring di masa pandemi ini yaitu jaringan ataupun koneksi internet yang dialami oleh siswa ataupun guru, karena ketika jaringan internet tidak labil maka pembelajaran akan terganggu dan tidak berjalan dengan baik serta menjadi penghambat siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung. Maka dari itu jaringan yang dimiliki siswa dan guru harus stabil agar proses pembelajan berjalan dengan lancar.”⁹

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Dinah Sufiyah, S. Pd selaku wali kelas MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, beliau mengatakan: “faktor penghambat dalam proses pembelajaran di masa covid-19 ini yaitu koneksi internet. Dalam pembelajaran daring ini ketika jaringan internet ada gangguan maka otomatis pembelajaran akan terhambat dan tidak akan berjalan secara optimal.”¹⁰

⁹ Syaiful Rahman, selaku kepala madrasah MA Miftahul Ulum Sumber jati Kadur Pamekasan, wawancara langsung di ruangan kepala sekolah MA Miftahul Ulum Kadur Pamekasan, (25 Mei 2022), jam 11.00 WIB

¹⁰ Dinah Sufiyah, S. Pd, selaku wali kelas MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, wawancara langsung di ruangan guru MA Miftahul Ulum Kadur Pamekasan, (26 Mei 2022), jsm 09.00 WIB

Hal yang sama juga diutarakan oleh Ibu Susilawati, S. Pd selaku guru MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, beliau mengutarakan: “mengenai faktor penghambat dalam proses pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 ini koneksi internet yang tidak stabil karena apabila hal tersebut terjadi akan sulit menyampaikan pembelajaran untuk siswa karena tidak bisa bertatap muka secara langsung dengan siswa.”¹¹

Hal tersebut juga dikuatkan oleh pernyataan Alfi Nurir Rahmah selaku siswi kelas XI MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, dia menyatakan : “untuk faktor penghambat dari kegiatan belajar mengajar di madrasah pada masa covid-19 ini jaringan dari HP siswa kadang stabil kadang tidak, jadi mengakibatkan tidak nyamannya dalam kegiatan belajar mengajar dan juga kurang optimal.”¹²

Sehingga dari keempat informan di MA Miftahul Ulum Sumber jati Kadur dapat diambil kesimpulan bahwasanya yang menjadi faktor penghambat penggunaan google classroom pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 adalah koneksi jaringan yang tidak stabil, karena ketika jaringan tidak stabil maka pembelajaran daring tidak akan berjalan dengan maksimal dan mengganggu aktivitas belajar mengajar guru dan siswa sehingga terjadi kejenuhan dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

¹¹Susilawati, selaku guru MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, wawancara langsung di ruangan guru MA Miftahul Ulum Kadur Pamekasan, (27 Mei 2022), jam 10.00 WIB

¹² Alfi Nurir Rahmah, selaku siswi kelas XI MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, wawancara langsung di ruangan kelas MA Miftahul Ulum Kadur Pamekasan, (27 Mei 2022), jam 10.30 WIB

d. Manfaat Implementasi E-learning Menggunakan Google Classroom dalam Proses Pembelajaran di Masa Covid-19

Dalam dunia pendidikan, google classroom dikenal sebagai sarana dalam melaksanakan kelas online oleh guru dan murid. Dalam ranah pendidikan, google classroom dipahami sebagai layanan web gratis yang dikembangkan oleh google dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang mudah dan efisien. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Syaiful Rahman, S. Pd selaku Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, beliau mengatakan :

“Mengenai manfaat dari penggunaan google classroom ini banyak salah satunya bisa membuat guru dan murid lebih efisien dan praktis dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan pada saat masa pandemic seperti sekarang ini, sekolah mengupayakan hal-hal yang baik untuk keberlangsungan pembelajaran yang nyaman dan praktis untuk siswa sehingga siswa lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran yang mereka jalani.”¹³

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Dinah Sufiyah, S. Pd selaku wali kelas MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, beliau mengatakan : “Manfaat penggunaan aplikasi google classroom ini dapat memudahkan saya dalam memberikan materi dan tugas kepada siswa agar siswa belajar di rumah juga bisa dengan aplikasi ini dan juga mengikuti perkembangan teknologi yang sekarang.”¹⁴

Banyak orang yang menganggap sistem belajar tatap muka konvensional masih cara terbaik untuk proses mengajar. Namun, google

¹³ Syaiful Rahman, S. Pd, selaku kepala madrasah MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, wawancara langsung di ruangan kepala madrasah MA Miftahul Ulum Kadur Pamekasan (25 Mei 2022), jam 11.00 WIB

¹⁴ Dinah Sufiyah, S. Pd, selaku wali kelas MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, wawancara langsung di ruangan guru MA Miftahul Ulum Kadur Pamekasan (26 Mei 2022), jam 09.00 WIB

kelas tetap unggul dalam hal fungsionalitas. Hal ini sependapat dengan pernyataan Ibu Susilawati, S. Pd selaku guru MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, yang mana beliau menyatakan :

“Belajar mengajar dengan tatap muka memang proses belajar mengajar yang baik dan bagus untuk memahami pembelajaran, akan tetapi dengan menggunakan google classroom ini pekerjaan saya lebih cepat dan praktis apalagi di masa pandemi seperti sekarang, banyak pekerjaan yang harus dilakukan dengan harus menjaga jarak, jadi agar lebih praktis proses belajar mengajar sangat efektif menggunakan google classroom ini.”¹⁵

Hal tersebut juga perkuat dengan pernyataan Alfi Nurir Rahmah selaku siswi kelas XI MA miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, dia mengatakan : “manfaat google classroom ini sangat bagus untuk digunakan ketika masa covid-19 seperti sekarang karena apa-apa harus menggunakan HP, iya lebih praktis saja ketika belajar tinggal buka google classroom tugas langsung disetor lewat google classroom jadi tidak perlu repot-repot pergi ke sekolah.”¹⁶

Kesimpulan dari manfaat implementasi e-learning menggunakan google classroom dalam proses pembelajaran di masa covid-19 di MA Miftahul Ulum Sumber Jati kadur Pamekasan sangat bagus dan begitu praktis untuk digunakan entah itu oleh guru ataupun siswa. Guru dalam melaksanakan setiap tugasnya di sekolah lebih gampang dan mudah untuk dilaksanakan karena tinggal mengirimkannya lewat google classroom sedangkan bagi siswa ketika melaksanakan pembelajaran dan menyetorkan tugas juga sangat mudah dan efisien.

¹⁵ Susilawati, S. Pd, selaku guru MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, wawancara langsung di ruangan guru MA Miftahul Ulum Kadur Pamekasan, (27 Mei 2022), jam 10.00 WIB

¹⁶ Alfi Nurir Rahmah, selaku siswi kelas XI MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan, wawancara langsung di ruangan kelas MA Miftahul Ulum Kadur Pamekasan, (27 Mei 2022), jam 10.30 WIB

2. Temuan Penelitian

a. Implementasi E-learning Menggunakan Google Classroom dalam Proses Pembelajaran di Masa Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan dan dibuktikan dengan adanya observasi serta dokumentasi terkait hal tersebut maka dapat diperoleh temuan penelitian berupa :

- 1) Membuat RPP yang digunakan untuk proses pembelajaran di masa covid-19
- 2) Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan berupa media pembelajaran yakni berbentuk video dan powerpoint yang digunakan di masa covid-19

b. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi E-Learning Menggunakan Google Classroom dalam Proses Pembelajaran di Masa Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan dan dibuktikan dengan adanya observasi serta dokumentasi terkait hal tersebut maka dapat diperoleh temuan penelitian berupa :

- 1) Faktor pendukungnya yakni aplikasi google classroom ramah lingkungan dan mudah digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di masa covid-19.
- 2) Faktor penghambatnya yakni jaringan yang tidak stabil akan menghambat aplikasi google classroom untuk digunakan dengan

baik dan optimal sehingga mengganggu jalannya proses pembelajaran di masa covid-19.

c. Manfaat Implementasi E-learning Menggunakan Google Classroom dalam Proses Pembelajaran di Masa Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di MA Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan dan dibuktikan dengan adanya observasi serta dokumentasi terkait hal tersebut maka dapat diperoleh temuan penelitian berupa :

- 1) Memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran di masa covid-19.
- 2) Aplikasi google classroom bisa digunakan oleh guru dan siswa dengan mudah dan praktis.
- 3) Menciptakan lingkungan belajar yang mudah diakses dan efisien digunakan pada msa covid-19.

B. Pembahasan

1. Implementasi E-Learning Menggunakan *Google Classroom* dalam Proses Pembelajaran di Masa Covid-19

Ada beberapa istilah terkait pengertian e-learning. Yang pertama, e-learning merupakan sebuah upaya kegiatan belajar mengajar yang memadukan prinsip tata cara belajar mengajar dengan memakai peran TIK dalam kegiatan belajar mengajar. Dan yang kedua, e-learning merupakan tata cara belajar mengajar yang ditata memiliki harapan untuk memberikan manfaat system elektronik sehingga bisa menyokong kegiatan belajar mengajar.

Pemaparan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwasanya e-learning merupakan sebuah upaya kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan jarak jauh serta menggunakan peran TIK pada tata cara belajar mengajar.¹⁷

Google classroom ialah sebuah media pembelajaran untuk ruang lingkup pendidikan yang bisa mempermudah pendidik untuk membentuk, menyalurkan serta mengelompokkan semua tugas tidak menggunakan kertas. Media tersebut sudah dipublikasikan sebagai kekhurusan dari google apps for education yang keluar pada tanggal 12 agustus 2014.

Informasi dari google, media google classroom ialah alat yang bisa digunakan berupa email, dokumen serta penyimpanan. Classroom dirancang supaya mempermudah pendidik untuk meminimalisis waktu, mengatur kelas serta mengintengan komunikasi dengan para siswa lewat google classroom bisa mempermudah siswa serta pendidik untuk berkomunikasi di dalam kelas serta di luar kelas. Seorang guru asal new York Rosemarie DeLoro memaparkan sejak 60 tahun beliau mendidik tak pernah satu kalipun memakai komputer. Akan tetapi, sejak mempunyai chromebook serta google classroom di dalamnya beliau mampu dengan gampang memberi PR digital terhadap siswa-siswanya serta memberi respon langsung dimanapun dan kapanpun.

Google Classroom didesain untuk empat pengguna yaitu pengajar, siswa, wali dan administrator. Bagi pengajar dapat digunakan untuk membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai serta memberikan masukan secara langsung (realtime). Untuk siswa dapat memantau materi dan tugas

¹⁷Yo cheng Giap Dkk, *Pembelajaran E-Learning di Masa Pandemi Covid-19*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm, 5.

kelas, berbagi materi dan berinteraksi dalam aliran kelas atau melalui email, mengirim tugas dan mendapat masukan dan nilai secara langsung. Untuk wali dapat digunakan untuk mendapat ringkasan email terkait tugas siswa. Ringkasan ini meliputi informasi tentang tugas yang tidak dikerjakan, tugas selanjutnya dan aktivitas kelas. Namun wali tidak bisa login ke kelas secara langsung. Wali menerima ringkasan email melalui akun lain. Untuk administrator dapat membuat, melihat atau menghapus kelas di domainnya, menambahkan atau menghapus siswa dan pengajar dari kelas serta melihat tugas di semua kelas di domainnya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi E-Learning Menggunakan Google Classroom dalam Proses Pembelajaran di Masa Covid-19

Berikut ini merupakan faktor pendukung kegiatan pembelajaran dalam menggunakan google classroom pada masa pandemi covid-19. *Pertama*, penggunaan fasilitas multimedia yang dapat mendukung proses pembelajaran sehingga siswa mudah mencerna materi yang disampaikan, *kedua*, dapat menghemat biaya. *Ketiga*, lebih mudah dan simpel dalam proses pembelajaran. *Keempat*, materi yang disampaikan di perangkat e-learning dapat digunakan kapan saja sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk faktor yang jadi penghambat e-learning dalam penggunaan google classroom pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 adalah, *pertama*, kurangnya interaksi antara siswa dan guru. *Kedua*, proses pembelajaran lebih banyak ke konsep pelatihan.

Ketiga, guru dituntut untuk menguasai teknik pembelajaran menggunakan perangkat teknologi informasi. *Keempat*, tidak semua siswa memiliki perangkat informasi (handphone) yang memadai sehingga dapat mendukung proses pembelajaran.¹⁸

3. Manfaat Implementasi E-learning Menggunakan Google Classroom dalam Proses Pembelajaran di Masa Covid-19

e-learning memudahkan berinteraksi antara siswa dengan materi pembelajaran. Siswa bisa saling tukar informasi ataupun argument tentang beberapa point yang berkaitan dengan pelajaran ataupun keperluan peningkatan siswa. Selain itu, pendidik bisa mempersiapkan bahan-bahan belajar serta tugas yang mesti dilaksanakan oleh siswa pada tempat tertentu di dalam web supaya diakses oleh siswa. Sama dengan keinginan pendidik bisa juga memberi kesempatan untuk siswa agar memperoleh bahan ajar tertentu ataupun kisi-kisi ujian yang cuma bisa dilihat oleh siswa satu kali saja serta dalam rentang waktu tertentu juga. Secara spesifik manfaat e-learning bisa ditinjau lewat dua sudut pandang yani siswa dan pendidik:

1) *Sudut peserta didik*

Kegiatan e-learning dimungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi. Menurut Brown, (dalam Wena) ini dapat mengatasi siswa yang 1) Belajar di sekolah-sekolah kecil di daerah-daerah miskin untuk mengikuti mata pelajaran tertentu yang tidak dapat diberikan oleh sekolahnya, 2) Mengikuti program pendidikan keluarga di rumah (home

¹⁸Yo cheng Giap Dkk, *Pembelajaran E-Learning*, hlm. 7.

schoolers) untuk mempelajari materi yang tidak dapat diajarkan oleh orang tuanya, seperti bahasa asing dan ketrampilan di bidang komputer, 3) Merasa phobia dengan sekolah atau peserta didik yang di rawat di rumah sakit maupun di rumah, yang putus sekolah tapi berminat melanjutkan pendidikannya, maupun peserta didik yang berada di berbagai daerah atau bahkan yang berada di luar negeri, dan 4) Tidak tertampung di sekolah konvensional untuk mendapatkan pendidikan.

2) *Guru*

Menurut soekartawi beberapa manfaat yang diperoleh guru adalah bahwa guru dapat : 1) Lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi, 2) Mengembangkan diri atau merakukan penelitian guna peningkatan wawasannya karena waktu luang yang dimiliki relatif lebih banyak, 3) Mengontrol kegiatan belajar peserta didik. Bahkan guru juga dapat mengetahui kapan peserta didiknya belajar, topik apa yang dipelajari, berapa lama sesuatu topik dipelajari, serta berapa kali topik tertentu dipelajari ulang, 4) Mengecek apakah peserta didik telah mengerjakan soal-soal latihan setelah mempelajari topik tertentu, dan 5) Memeriksa jawaban peserta didik dan memberitahukan hasilnya kepada peserta didik.

Selain itu, manfaat e-rearning dengan penggunaan internet, khususnya dalam pembelajaran jarak jauh antara lain :

- 1) Guru dan siswa dapat berkomunikasi dengan mudah dan cepat melalui fasilitas internet tanpa dibatasi oleh tempat, jarak dan waktu. Secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi bisa dilakukan.
- 2) Guru dan siswa dapat menggunakan materi pembelajaran yang ruang lingkup (scope) dan urutan (sekuensnya) sudah sistematis terjadwal melalui internet.
- 3) Dengan e-learning dapat menjelaskan materi pembelajaran yang sulit dan rumit menjadi mudah dan sederhana. Selain itu, materi pembelajaran dapat disimpan dikomputer, sehingga siswa dapat mempelajari kembali atau mengulang materi pembelajaran yang telah dipelajarinya setiap saat dan dimana saja sesuai dengan keperluannya.
- 4) Mempermudah dan mempercepat mengakses atau memperoleh banyak informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dipelajarinya dari berbagai sumber informasi dengan melakukan akses di internet.
- 5) Internet dapat dijadikan media untuk melakukan diskusi antara guru dengan siswa, baik untuk seorang pembelajar, atau dalam jumlah pembelajar terbatas, bahkan missal.
- 6) Peran siswa rnenjadi lebih aktif mempelajari materi pembelajaran, memperoleh ilmu pengetahuan atau informasi secara mandiri, tidak mengandalkan pemberian dari guru, disesuaikan pula dengan keinginan dan minatnya terhadap materi pembelajaran.
- 7) Relatif lebih efisien dari segi waktu, tempat dan biaya. Bagi pembelajar yang sudah bekerja dan sibuk dengan kegiatannya

sehingga tidak mempunyai waktu untuk datang ke suatu lembaga pendidikan maka dapat mengakses internet kapanpun sesuai dengan waktu luangnya.

- 8) Dari segi biaya, penyediaan layanan internet lebih kecil biayanya dibanding harus membangun ruangan atau kelas pada lembaga pendidikan sekaligus memeliharanya, serta menggaji para pegawainya.
- 9) Memberikan pengalaman yang menarik dan bermakna bagi siswa karena dapat berinteraksi langsung, sehingga pemahaman terhadap materi akan lebih bermakna pula (meaningfull), mudah dipahami, diinga dan mudah pula untuk diungkapkan.
- 10) Kerja sama dalam komunitas online yang memudahkan dalam transfer informasi dan melakukan suatu komunikasi sehingga tidak akan kekurangan sumber atau materi pembelajaran.
- 11) Administrasi dan pengurusan terpusat sehingga memudahkan dalam melakukan akses atau dalam operasionalnya.
- 12) Membuat pusat perhatian dalam pembelajaran.¹⁹

¹⁹ Rini Atika, Dkk, *Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal PETIK Volume 7, No 1, Maret 2021. hlm, 8-9.